

# Analisis Kinerja Keuangan Pre dan Post Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur

Disusun Oleh :

Haryo Sumantri

99311193

Pembimbing Utama

Bachruddin, Drs, M.Si.

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai kinerja perusahaan manufaktur, yang kinerjanya diukur dengan rasio ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), GPM (Gross Profit Margin), NPM (Net Profit Margin), OPM (Operating Profit Margin), dan DER (Debt to Equity Ratio) menjadi lebih baik atau tidak sesudah melakukan M&A.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di BEJ (Bursa Efek Jakarta). Dalam pemilihan sample menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengambil data berdasarkan criteria tertentu yang mendukung tujuan penelitian. Berdasarkan criteria – criteria tersebut maka hanya terdapat 11 perusahaan sample yang dapat memenuhi persyaratan tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Wilcoxon's Sign Rank Test*. Uji Wilcoxon ini digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (pengamatan) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Tes Wilcoxon ini adalah tes yang paling berguna bagi para ilmuwan social, karena dapat membuat penilaian tentang *lebih besar dari* antara dua penampilan dalam masing – masing pasangan, dan juga dapat membuat penilaian dua skor yang berbeda yang timbul dari setiap dua pasangan. Uji ini untuk menguji hipotesis parsial.

Pengujian dengan *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial menunjukkan nilai DER yang signifikan untuk dua kali pengujian yang telah dilakukan baik satu tahun sebelum dan sesudah dan dua tahun sebelum dengan dua tahun sesudah. Hal ini berarti hanya  $H_0$  diterima yang menunjukkan tingkat DER ternyata terdapat perbedaan antara sebelum M&A dan sesudah M&A.

**Kata kunci :** *Merger, Akuisisi, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage.*